



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika

Hari: Sabtu

Tanggal: 31 Oktober 2020

Halaman: 1

Wisatawan Membeludak, Sulit Jaga Jarak

■ SILVY DIAN SETIAWAN, M FAUZI RIDWAN

YOGYAKARTA — Objek wisata di berbagai daerah ramai dikunjungi wisatawan pada libur panjang pekan ini. Sejumlah pemerintah daerah melaporkan tingkat okupansi hotel telah terisi 50 persen, bahkan ada yang mencapai 95 persen.

Di Kota Yogyakarta, kepadatan wisatawan mulai terlihat di kawasan Malioboro, Taman Sari, dan destinasi wisata lainnya. Meski menggunakan masker, pengunjung tampak sulit menjaga jarak karena saking ramainya wisatawan.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengakui ada peningkatan jumlah wisatawan dan kepadatan di berbagai tempat wisata. Heroe mengatakan, okupansi hotel di Kota Yogyakarta mencapai 95 persen dari kapasitas yang disediakan, terutama hotel yang ada di sekitar kawasan wisata.

"Wisatawan banyak yang berlibur ke Yogya. Kawasan Malioboro, Taman Sari, dan destinasi wisata lainnya, termasuk kuliner dan sebagainya, dilaporkan memang penuh," kata Heroe, Jumat (30/10).

Untuk mencegah risiko penularan Covid-19, Heroe memastikan Pemkot Yogyakarta melakukan pengawasan secara ketat terkait penerapan dan pelaksanaan protokol kesehatan. Sanksi pun diberlakukan bagi wisatawan, pelaku usaha, atau pun warga Kota Yogyakarta yang tidak menjalankan protokol kesehatan. "Harapan kami, semua protokol kesehatan tetap dijalankan. Dan, saya yakin, semua punya komitmen untuk menjalankannya itu," ujar dia.

Ia juga memerintahkan pengelola destinasi wisata untuk mengatur kepadatan pengunjung. Caranya dengan membatasi kapasitas kunjungan sebesar 50 persen atau dilakukan pembatasan seperti di Malioboro. Di Malioboro, kata dia, diberlakukan sistem pemindaian kode QR dan zonasi.

Ada lima zona di kawasan Malioboro. Per zona hanya dapat diisi paling banyak 500 pengunjung

dalam satu waktu. Menurut dia, semua wisatawan paham mengenai adanya pembatasan di objek wisata. "Hanya saja ketika ada pembatasan kapasitas di dalam area destinasi, biasanya ada penumpukan dalam antreannya. Yaitu, pengunjung yang ada di luar yang belum masuk, maka saya minta juga membuat aturan tentang tata cara mengelola antrean," kata dia.

Ketua Perhimpunan Hotel Restoran Indonesia (PHRI) DIY Dedy Pranowo Eryono mengatakan, kapasitas hotel dan resto yang disediakan pada masa libur panjang sebesar 70 persen. Pihaknya menargetkan okupansi sebesar 80 persen dari kapasitas yang disediakan selama liburan panjang.

"Angka reservasi wisatawan yang sudah masuk di seluruh hotel anggota PHRI DIY sejak 27 Oktober rata-rata berkisar 60 persen. Targetnya reservasi itu bisa meningkat menjadi 80 persen sampai libur cuti bersama ini habis 1 November," ujar Dedy. Pada masa pandemi ini, hotel di bawah naungan PHRI DIY yang beroperasi hanya 142 hotel. Sementara, total ada 400 lebih hotel yang ada di bawah naungan PHRI DIY.

Destinasi wisata di wilayah Jawa Barat juga semakin ramai dikunjungi wisatawan. Salah satu objek wisata yang ramai dikunjungi adalah wisata Kebun Binatang Bandung. Meski ramai, jumlah kunjungan wisatawan dinilai masih rendah dibanding-

kan kondisi normal sebelum pandemi covid-19 terjadi.

Humas Kebun Binatang Bandung, Sulhan Syafii, mengatakan, wisatawan yang berkunjung pada Rabu (28/10) sekitar 900 orang dan pada Kamis (29/10) mencapai 1.100 orang. Sementara, pada kemarin siang, jumlah pengunjung mencapai 800 orang.

"Rabu-Jumat udah sampai 3.000 pengunjung, target lima hari libur 6.000 pengunjung," ujarnya saat dihubungi, Jumat (30/10).

Menurut Sulhan, jumlah tersebut relatif lebih rendah dibandingkan saat kondisi normal. Ia mengatakan, pada kondisi sebelum terjadi pandemi Covid-19, kunjungan wisatawan pada hari libur panjang dapat mencapai

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

4.000-6.000 per hari. Para wisatawan berasal dari berbagai daerah, seperti Kota Bandung, Jakarta, Bekasi, Yogyakarta, dan daerah lainnya.

Ia menambahkan, masa pandemi Covid-19 dan pembatasan kunjungan maksimal 30 persen membuat kunjungan masih belum dapat mencapai angka saat kondisi normal. Ia pun mengatakan, protokol kesehatan tetap dilaksanakan selama aktivitas Kebun Binatang Bandung berlangsung.

Salah seorang pengunjung asal Bandung, Tri, mengaku aktivitas wisatawan di Kebun Binatang Bandung ramai, tetapi tidak terlalu sesak. Menurut dia, penerapan protokol kesehatan, seperti menjaga jarak, dilakukan di destinasi wisata. "Ramai, tapi gak crowded, masih bisa social distancing," ujarnya.

Pemerintah Provinsi Jawa Barat (Jabar) mengklaim bergerak cepat mencegah penyebaran Covid-19 dalam libur panjang. Pengetesan Covid-19 pun dilakukan di sejumlah destinasi wisata dan pintu masuk Jabar.

Hal tersebut disampaikan Gubernur Jabar Ridwan Kamil yang juga ketua Komite Kebijakan Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Daerah Provinsi Jabar saat menghadiri rapat koordinasi antisipasi dampak libur panjang terhadap kenaikan kasus Covid-19 bersama Menko Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan melalui konferensi video di Gedung Pakuan, Kota Bandung, Jumat (30/10/2020).

"Pemeriksaan tes massal pun kami lakukan di 54 titik. Pengawasan dilakukan secara acak melalui metode rapid test. Apabila ada

yang reaktif, akan berlanjut dengan *swab test*," ujar Ridwan Kamil yang akrab disapa Emil.

Emil mengatakan, pemeriksaan Covid-19 amat krusial untuk menekan potensi lonjakan kasus. Ia tidak ingin libur dan cuti bersama menjadi medium penularan virus korona.

Menko Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan meminta pemerintah provinsi intensif mengampanyekan pentingnya protokol kesehatan, khususnya di tempat-tempat yang berpotensi menciptakan kerumunan. "Upaya perbaikan terus didorong oleh pemerintah pusat menyangkut protokol kesehatan dan isolasi terpusat. Saya mohon para kepala daerah agar tidak pernah bosan untuk menyampaikan protokol kesehatan 3M," kata Luhut.

■ anie lukinhardianti ed: satria kartika yudha



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005